

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan beberapa hal yang penting mengenai proses Komunikasi Intrapersonal Dalam Belajar Menterjemah Al-Qur'an Bagi Peserta Pendidikan Guru Madrasah Diniyah (PG.MADIN) Di Majelis Ta'lim An-Najiyah Semabung Wonoayu Sidoarjo, bahwa :

1. Dalam proses komunikasi intrapersonal terjadi suatu proses komunikasi yang terjadi dalam diri individu melalui Al-Qur'an yang di indera oleh alat indera, dan hasil penangkapan stimulus alat indera di kirim ke implus-implus saraf dengan menggunakan bahasa yang mereka pahami (para peserta PG.MADIN), proses ini di namakan proses sensasi. Hasil sensasi yang sudah di diterima oleh otak manusia akan diteruskan ke persepsi, dalam persepsi ini terjadi proses pengaturan dan pemahaman stimulasi yang di terima dari sensasi. Setelah proses pemahaman berakhir hasil tersebut di kirimkan ke otak manusia (memori), dalam memori terjadi proses penyimpanan dari hasil penyediaan dan sekaligus pemahaman hasil dari persepsi tadi. Setelah tersimpan dalam memori masing-masing peserta PG.MADIN, hasil tersebut akan di ulang-ulang dengan mengingat kembali pesan verbal apa saja yang sudah tersimpan dalam memori. Setelah itu baru proses pengambilan hasil penyediaan verbal yang ada di otak masing-masing individu (proses berfikir). Hasil berfikir ini hanya bisa terlihat dari

kemampuan para peserta dalam mengutarakan atau menterjemahkan Al-Qur'an, yang bisa di lihat dengan hasil yang berupa nilai.

2. Selain faktor endogen yang mempengaruhi proses belajar menterjemah Al-Qur'an terdapat pula faktor eksogen yang sebagai penentu keberhasilan para peserta PG.MADIN. Faktor tersebut antara lain: factor keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat.
3. Teori belajar menurut psikologi gestalt. Dalam teori tersebut di jelaskan bahwa jiwa manusia merupakan satu keseluruhan yang berstruktur atau merupakan suatu sistem. Bukan hanya terdiri atas sejumlah bagian atau unsur-unsur yang satu sama lain terpisah, yang tidak mempunyai hubungan fungsional. Faktor endogen (sensasi, persepsi, memori dan berfikir), dan faktor eksogen (keluarga, sekolah, masyarakat) adalah struktur yang mempengaruhi proses komunikasi intrapersonal dalam belajar menterjemah Al-Qur'an bagi peserta PG.MADIN, Dua sistem yang sudah kerja di dalam tubuh peserta juga berfungsi sebagai pembentuk perilaku sekaligus penentu keberhasilan peserta PG.MADIN dalam belajar menterjemah Al-Qur'an.
4. Belajar dimulai dari suatu keseluruhan, kemudian baru menuju bagian-bagian. Dari hal-hal yang sangat kompleks menuju hal-hal yang lebih sederhana. Ini terbukti pada proses komunikasi intrapersonal dalam belajar menterjemah Al-Qur'an, dimana dalam suatu keseluruhan ini mencakup berbagai macam aspek baik faktor internal (endogen) dan juga eksterna (endogen), yang menunjukkan hasil akhir berupa perbuatan, atau interaksi

denga Al-Qur'an. Semakin banyak peserta PG.MADIN melakukan interaksi maka semakin bagus pula proses komunikasi intrapersonalnya. Sedangkan proses komunikasi intrapersonal ini bisa terjadi dimana saja, kapanpun dan dimanapun.

### **C. SARAN**

Berdasarkan uraian mengenai proses komunikasi intrapersonal yang terjadi dalam belajar menterjemah Al-Qu'an di majelis Ta'lim An-Najiyah Semambung Wonoayu Sidoarjo, dapat di kategorisasikan menjadi suatu sub bab yang dapat membantu peneliti untuk memberikan serangkaian pesan yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta PG.MADIN, serta memahami aspek-aspek apa saja yang harus di perhatikan baik oleh Pembina maupun peserta PG.MADIN, dengan adanya penerapan itu maka penulis mengharapkan kepada:

1. Pihak Koordinator Pusat Pendidikan Guru Madrasah Diniyah agar dengan mengetahui proses komunikasi intrapersonal ini yang bersifat inheren. Maka dengan adanya penelitian ini akan meningkatkan cara pembelajaran dan sekaligus pemahaman tentang peserta. Sehingga antara Pembina dan peserta lebih bisa terbuka, saling memahami dan memberi motivasi.
2. Agar semua pihak yang terlibat di PG.MADIN ini setelah mengetahui gambaran proses komunikasi intrapersonal yang terjadi, akan mengadakan evaluasi pada diri sendiri dan perlu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, agar bisa lebih mengoptimalkan dalam melakukan proses komunikasi intrapersonal sebagai penunjang keberhasilan program PG.MADIN.

3. Agar peneliti lain yang berkecimpung dalam bidang komunikasi, karena penelitian ini hanya membahas proses komunikasi intrapersonal yang terjadi pada peserta PG.MADIN, untuk itu perlu dikaji lebih dalam lagi, proses-proses komunikasi yang ada di tempat lain. Segegap mahasiswa, khususnya komunikasi semoga dengan penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dalam melakukan penelitian agar dapat menemukan pola-pola komunikasi yang lain, sehingga akan lebih dapat meningkatkan pemahaman akan arti pentingnya komunikasi baik dari segi teoritis maupun praktis.